

RINGKASAN

Analisis Usaha Sapi Potong di UD Ternak Sapi Sumber Jaya, Lamongan, Jawa Timur, Rofikotul Alfi Lailatin Nikmah, C31191824, Tahun 2022, 43 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt, M.Si (Dosen Pembimbing).

Usaha ternak sapi sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagaimana usaha yang menguntungkan. Ternak sapi merupakan salah satu komoditas ternak penghasil daging terbesar dari kelompok ternak ruminansia terhadap produksi daging Nasional. Ternak sapi khususnya sapi potong juga merupakan sumber daya penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui PBBH dan hasil analisis menggunakan rumus IOFC (*Income Over Feed Cost*) sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya. Pengamatan dilakukan selama 3 bulan mulai dari 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya, Lamongan. Bahan pengamatan meliputi sapi potong jenis simental dan lemousin 20 ekor (jantan) dan pakan ternak meliputi konsentrat dan hijauan. Parameter pengamatan meliputi Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) dan *Income Over Feed Cost* (IOFC). Data yang diperoleh diolah pada software Microsoft excel, Kemudian hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dijabarkan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, rata-rata biaya pakan untuk per ekor sapi selama 1 bulan pemeliharaan sebesar Rp 428.220,00, rata-rata selama 2 bulan pemeliharaan sebesar Rp 856.440,00 dan untuk rata-rata selama 3 bulan pemeliharaan sebesar Rp 1.284.660,00. Maka untuk pertambahan bobot badan harian (PBBH) ternak memiliki rata-rata sebesar 0,32, dan menghasilkan IOFC (*income over feed cost*) rata-rata sebesar Rp -10.856/ekor/selama pemeliharaan.

Perlu dilakukan penggunaan pengadaan bahan pakan dari daerah sekitar dengan harga yang relatif murah tetapi memiliki kualitas yang baik, harga beli sesuai bobot badan ternak, penambahan air minum, serta jumlah pemberian pakan sesuai standart kebutuhan nutrisi Sapi Potong berdasarkan bobot badan ternak. Sehingga mendapatkan PBBH ternak yang optimal.